

## UPAYA PENINGKATAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN GURU MELALUI PEMBUATAN BAHAN AJAR

Purwati Yuni Rahayu, Enok Nurhasanah, Kusworo

Dosen Universitas Pamulang

E-mail: [dosen02166@unpam.ac.id](mailto:dosen02166@unpam.ac.id)

### ABSTRAK

Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi. Adapun tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini di antaranya 1) guru mampu membuat bahan ajar dalam menunjang proses pembelajaran; 2) guru mampu meningkatkan pengembangan keprofesian berkelanjutan salah satunya karya inovatif. Teknik pengabdian yang dilaksanakan pengabdian yakni pelatihan dalam pembuatan bahan ajar serta memberikan pendampingan secara langsung terkait dengan pembuatan bahan ajar dan peningkatan keprofesian berkelanjutan. Hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di SMK Sasmita Jaya 1 menunjukkan hasil yang positif dengan diawali pemaparan terkait dengan konsep dan tahapan penyusunan bahan ajar. Penyusunan didasari dengan analisis kebutuhan yang relevan dan sesuai dengan karakteristik sekolah. Analisis perangkat pembelajaran, capaian lulusan sampai dengan tujuan pembelajaran secara spesifik. Hasil pelaksanaan pengabdian menunjukkan guru-guru mampu mengetahui dan membuat bahan ajar yang dibutuhkan oleh peserta didik. Selain itu, melalui pengabdian ini juga guru mampu mengidentifikasi kebutuhan penunjang karir guru dalam pengembangan keprofesian berkelanjutan.

**Kata Kunci : Keprofesian, Berkelanjutan, Bahan Ajar**

### ABSTRACT

*Community Service is part of the Tridharma of Higher Education. The objectives of this community service activity include 1) teachers are able to make teaching materials to support the learning process; 2) teachers are able to improve sustainable professional development, one of which is innovative work. The service techniques carried out by the service are training in the manufacture of teaching materials and the provision of direct assistance related to the manufacture of teaching materials and continuous professional improvement. The results of the implementation of community service at SMK Sasmita Jaya 1 showed positive results starting with an explanation regarding the concepts and stages of preparing teaching materials. The arrangement is based on a needs analysis that is relevant and in accordance with the characteristics of the school. Analysis of learning tools, graduate achievements to certain learning objectives. The results of the service implementation show that teachers are able to know and make teaching materials needed by students. In addition, through this service, teachers are also able to identify the needs of supporting teacher careers in sustainable professional development.*

**Keywords: Professional, Sustainable, Teaching Materials**

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu bentuk pendewasaan dalam membentuk pola pikir dan pola sikap melalui perencanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara teknis di satuan Pendidikan. Perkembangan dalam

Pendidikan seyogyanya menjadi suatu keharusan mengingat perubahan dan kebutuhan zaman. Hal ini menuntut suatu negara untuk selalu berkreasi dan berinovasi dalam bidang Pendidikan yang diinisiasi melalui kebijakan dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,

Riset dan teknologi (Kemendikbudristek). Saat ini seluruh dunia sedang menghadapi pandemi Covid-19.

Berbagai upaya dilakukan pemerintah untuk mengatasi permasalahan *learning loss* yang banyak terjadi selama pandemi. Salah satu platform yang dapat digunakan oleh satuan Pendidikan untuk mengatasi hal tersebut yakni dengan menghadirkan *Learning Management System* (LMS). LMS merupakan salah satu perangkat lunak yang berfungsi untuk membuat, merancang, mendistribusikan konten pembelajaran. Salah satu konten pembelajaran yang dapat diisi oleh guru dalam LMS yakni berupa bahan ajar yang berisi muatan materi untuk peserta didik. Selain itu juga dapat menambahkan beberapa konten untuk memperkuat pemahaman dan pengetahuan materi peserta didik seperti video pembelajaran, dan referensi yang relevan dengan materi yang akan diberikan ke peserta didik.

SMK Sasmita Jaya 1 merupakan salah satu satuan Pendidikan di lingkungan Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten. SMK Sasmita Jaya 1 menjadi salah satu satuan Pendidikan yang terdampak kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah daerah hasil dari kebijakan pemerintah pusat terkait dengan pelaksanaan pembelajaran selama wabah pandemik. Berdasarkan hasil observasi dilapangan ditemukan bahwa SMK Sasmita

Jaya 1 telah memiliki LMS yang tersedia sangat baik. Namun dalam konten yang terdapat dalam LMS belum tersedian bahan ajar yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan Peserta Didik. Hal ini lah yang menginisiasi untuk dilaksanakan pengabdian kepada masyarakat di SMK Sasmita Jaya 1 terkait dengan pengembangan bahan ajar.

Pengembangan bahan ajar untuk meningkatkan pemahaman konsep pembelajaran peserta didik maka dikembangkan bahan ajar untuk mengatasi kesulitan dalam belajar. Tidak dapat dipungkiri bahwa pengembangan bahan ajar sangat penting dalam pembelajaran. Sehingga semakin menarik bahan ajar yang digunakan maka akan semakin menarik minat peserta didik terhadap bahan ajar tersebut. Salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran yaitu ketersediaan bahan ajar yang dapat digunakan oleh peserta didik. Bahan ajar yang menarik dan mudah digunakan akan sangat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran.

Berkembangnya teknologi informasi mempengaruhi dunia pendidikan, dari pendidikan tatap muka yang konvensional ke arah pendidikan yang lebih terbuka. Pendidikan yang mendatang akan bersifat luwes, terbuka, dan dapat diakses oleh siapapun yang memerlukannya. Perkembangan zaman

yang semakin modern dan serba canggih semua bergantung pada teknologi, terutama adalah smart phone dimana alat ini sering digunakan oleh orang dewasa hingga anak-anak.

Sehubungan dengan kemajuan teknologi dawai beberapa tahun belakangan, serta luasnya teknologi informasi dan komunikasi, maka penggunaan teknologi ini pada bidang pendidikan adalah keniscayaan. Mayoritas platform dawai adalah berbasis android. Sesuai dengan perkembangan teknologi peserta didik tidak akan terlepas dari alat komunikasi seperti android. Android dapat dimanfaatkan pada proses pembelajaran sebagai bentuk kreativitas guru dalam mengikuti pola kebiasaan peserta didik dalam menggunakan handpone dengan mengarahkan manfaat teknologi ke arah positif. Pengaruh teknologi pada bidang pendidikan salah satunya dapat dilihat dari bahan ajar yang dikembangkan tidak hanya berupa bahan ajar cetak, tetapi juga berupa bahan ajar elektronik.

Untuk memperoleh guru yang mempunyai kinerja yang baik, sekolah perlu melakukan usaha-usaha dalam memenuhi kebutuhan guru tersebut. Salah satunya melalui pengembangan karir. Untuk mencapai tujuan sekolah diperlukan dorongan kepada guru agar dapat termotivasi untuk selalu mengembangkan kariernya yang nantinya berguna juga

untuk individu guru tersebut. Salah satu strategi yang harus diimplementasikan oleh pihak sekolah adalah membuat metode dan teknik yang tepat serta berpengaruh dalam peningkatan karir bagi guru selama mereka bekerja.

Pihak sekolah harus menerapkan beberapa strategi untuk tetap terus meningkatkan pengembangan jabatan fungsional guru. Strategi yang di terapkan bisa melalui pendidikan dan pelatihan, pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB), kenaikan golongan, dan tugas-tugas tambahan. Pihak sekolah melakukan kegiatan tersebut semata-mata untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolah dan juga tenaga pendidik.

Guru-guru di SMK Sasmita Jaya 1 dalam pengembangan bahan ajar untuk memenuhi konten LMS. Pelatihan mengenai bahan ajar yang akan menunjang proses pembelajaran kearah yang lebih baik. Kegiatan ini sebagai salah satu upaya dalam menunjang kompetensi guru dalam menyediakan bahan ajar. Adapun bentuk bahan ajar yang dapat digunakan guru berupa buku paket dan modul dan *power point*. Oleh karena itu, pengabdian berinisiasi untuk melakukan pelatihan pengembangan bahan ajar untuk menunjang peningkatan keprofesian guru di SMK Sasmita Jaya 1. Diharapkan dengan pelatihan ini guru SMK Sasmita Jaya dapat membuat bahan ajar, selain berguna untuk proses pembelajaran,

juga dapat menunjang karier sebagai guru dimasa yang akan datang.

### **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan workshop mealui pemaparan materi dengan menggunakan media powerpoint. berikut ini langkah-langkah pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMK Sasmita Jaya 1;

#### **1. Perencanaan**

Kegiatan perencanaan dilakukan oleh dosen pengabdi dengan cara membuat powerpoint, dan handout materi agar mudah dalam penyampaian materi.

#### **2. Pelaksanaan kegiatan**

Pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan cara pemaparan materi dengan menggunakan media powerpoint dan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab.

#### **3. Refleksi dan Tindaklanjut**

Kegiatan refleksi dilakuan guna menindaklanjuti pelaksanaan pengabdian untuk dilakukan tindak lanjut pelaksanaan PKM selanjutnya.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Menurut pendapat Jazuli Moh, dkk (2017) Bahan ajar merupakan segala bentuk bahan yang tertulis maupun yang tidak tertulis yang digunakan untuk membantu pendidik (guru, dosen, maupun konstruktur) dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas.

Pada prinsipnya semua buku dapat digunakan sebagai bahan kajian pembelajaran, asal relavan dengan pokok bahasan pembelajaran. Bahan ajar yang memiliki desain dan urutan yang teratur, menjelaskan intruksional yang akan dicapai, motivasi peserta didik untuk belajar, dan secara umum cenderung kepada peserta didik secara individual yang dapat ditekuni peserta didik secara mandiri karena sistematis dan lengkap. Guru harus memiliki bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum, karakteristik sasaran, tuntutan pemecahan masalah belajar. Bagi guru pengembangan bahan ajar digunakan sebagai keperluan pemebelajaran yang akan dilakukan (Rizki, Fitria, 2008). Menurut Daryanto dan Dwicahyono (2014) tujuan bahan ajar diantaranya:

1. Menyediakan bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dengan mempertimbangkan kebutuhan peserta didik, yaitu bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik dan setting atau lingkungan sosial peserta didik.
2. Membantu peserta didik dalam memperoleh alternatif bahan ajar disamping buku-buku teks yang terkadang sulit diperoleh.
3. Memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Berikut ini dijabarkan hasil dari pengabdian kepada masyarakat bagi guru SMK Sasmita Jaya 1.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan judul Pelatihan Pengembangan Bahan Ajar Untuk Menunjang Jabatan Fungsional Guru Di SMK Sasmita Jaya berjalan dengan lancar. Pelaksanaan pengabdian bertempat di Jl. Smk Sasmita Jaya 2, Pamulang Bar., Kec. Pamulang.. Adapun waktu pelaksanaan yaitu 28 – 30 Maret 2022.

Pelaksanaan pengabdian ini merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian yang dilaksanakan oleh dosen pengabdian melalui tahapan mulai dari pra pelaksanaan sampai dengan pelaksanaan yang ditindaklanjuti dengan pengabdian kepada masyarakat selanjutnya. Kegiatan pra pkm dengan cara mengidentifikasi kebutuhan dalam pelaksanaan pengabdian. Tahap selanjutnya, pelaksanaan pkm yang dilakukan dengan cara penyampaian materi pengabdian. Selain itu, juga dilakukan dengan cara diskusi dan tanya jawab seputar materi penyusunan bahan ajar. Pelaksanaan pengabdian memotivasi guru-guru untuk menindaklanjuti kedalam kegiatan pengabdian selanjutnya melauai tindak lanjut PKM ini.

### Perencanaan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Untuk Guru SMK Sasmita Jaya 1

Tahap perencanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh dosen pengabdian dengan cara mempersiapkan alat

dan bahan yang akan digunakan pada saat pelaksanaan kegiatan. Alat dan bahan yang digunakan oleh tim pengabdian pada saat pelaksanaan pengabdian diantaranya materi yang dibuat dalam dua bentuk yaitu powerpoint dan handout.

#### 1. Powerpoint

Materi powerpoint berupa poin penting dari inti materi pengabdian yang berisikan tentang penyusunan Bahan Ajar yang disampaikan pemateri pada saat pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Berikut ini disajikan Gambar 4.1 berupa bentuk dari powerpoint tersebut.





Gambar 1. Tampilan Powerpoint Materi

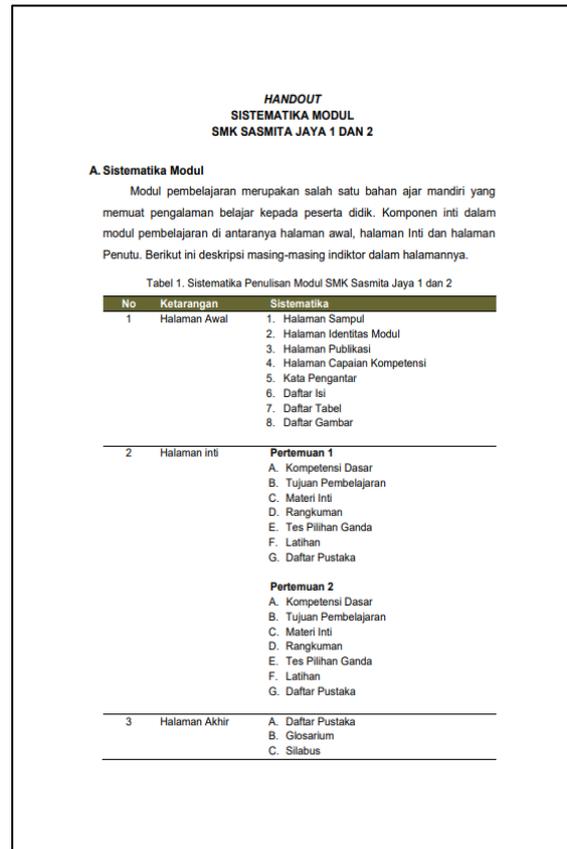


Gambar 2. Pemaparan Materi oleh Bapak Kusworo, M.Pd

2. Handout

Handout berupa ringkasan materi yang dibuat oleh tim pengabdian agar memudahkan peserta dalam memahami materi dan juga sebagai referensi bacaan

untuk guru-guru SMP Nurul Hidayah. Berikut ini Gambar 4.2 tampilan handout.



Gambar 3. Tampilan Handout Materi

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pengabdian kepada masyarakat di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

- 1) Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMK Sasmita Jaya 1 diawali dengan penyampaian materi terkait dengan ruang lingkup bahan ajar yang mana guru – guru di SMK Sasmita Jaya 1 mampu menguasai berbagai jenis bahan ajar yang mampu dibuat sebagai sumber informasi belajar peserta didik.

- 2) Guru-guru SMK Sasmita Jaya 1 mampu membuat bahan ajar sakah satunya modul ajar yang disusun sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan kemampuan fasilitas sekolah yang mendukung terselesainya penulisan bahan ajar.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di atas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut;

- 1) Guru dapat melakukan pengembangan keprofesian berkelanjutan salah satunya karya inovatif yang lainnya.
- 2) Sekolah dapat memberikan fasilitas kepada guru-guru untuk mengembangkan keprofesian berkelanjutan khususnya dalam hal karya inovatif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti Dkk. 2020. Bahan Ajar Sebagai Bagian Dalam Kajian Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Salaka*. Vol 2 No.1.
- Ana, A. Fitri. 2019. Strategi Pengembangan Jabatan. Fungsional Guru di SMPN 2 Kota Tangerang Selatan. *Skripsi UIN Syarif Hidayatullah: Jakarta*.
- Assidiqi, M. H., & Sumarni, W. (2020). Pemanfaatan Platform Digital di Masa Pandemi Covid-19. In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)* (Vol. 3, No. 1, pp. 298-303).
- Daryanto, Aris Dwicahyono. 2014. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran (Silabus, RPP, PHB, Bahan Ajar)*, Yogyakarta: Gava Media.
- Depdiknas. (2008). Pengembangan Bahan Ajar. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional.
- Jazuli, Moh Dkk. 2017. Pengembangan Bahan Ajar Elektronik Berbasis Android Sebagai Media Interaktif. *Jurnal Pendidikan IPA*. Vol 7 Jilid 2.
- Nurhakim, Rusman dan Abd Rahman. 2010. *Panduan Pengembangan Profesi Guru dan PTK*, Depok: Karima.
- Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 91).
- Putra. Riza aulia. 2018. Peran Teknologi Digital Dalam Perkembangan Dunia Perancangan Arsitektur. *Journal of Islamic Science and Technology*. Vol. 4, No.1.
- Ratiyani, Ita dkk. 2014. Pengembangan Bahan Ajar Digital Dan Aplikasinya Dalam Model Siklus Pembelajaran 5e (*Learning Cycle 5e*) Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar (Peserta didik Kelas Vii Di Smp Negeri 10 Probolinggo Tahun Pelajaran 2012/2013). Vol. 3, No. 1.
- Rizki, Fitria. 2008. Pengembangan Bahan Ajar Meatematika Berbantuan Aplikasi Microsoft Mathematics Pada Peserta didik Kelas XI. *Skripsi Universitas Islam Negeri: Raden Intan. Lampung*.
- Widodo & Jasmadi. 2008. *Panduan Menyusun Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.